

## PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WORDPRESS UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Deni Irawan<sup>1</sup>, Sofri Rizka Amalia<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Pendidikan Matematika Universitas Peradaban

Email : [denibradja69@gmail.com](mailto:denibradja69@gmail.com)<sup>1</sup>, [sofri.rizkia@gmail.com](mailto:sofri.rizkia@gmail.com)<sup>2</sup>

Received : Oktober 2024 ; Accepted : Desember 2024

### Abstrak

Kurangnya minat belajar matematika yang dilihat dari partisipasi dan keaktifan siswa pada saat pembelajaran, serta salah satu implementasi dari kurikulum merdeka adalah dengan memasukan teknologi dalam dunia pendidikan atau proses pembelajaran. Penelitian dan pengembangan dilakukan untuk menghasilkan media pembelajaran berbasis *wordpress* yang dapat meningkatkan minat belajar matematika di SMA Bustanul Ulum Bumiayu dengan melihat perbedaan minat siswa sebelum dan sesudah menggunakan media *wordpress*. Model R&D yang digunakan peneliti adalah 4D, dimana model ini memiliki beberapa tahapan yaitu *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan) dan *Dissemination* (Penyebaran). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara dan angket. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket validasi konstruk, angket validasi isi, angket respons siswa (kepraktisan) dan angket minat belajar matematika siswa. Teknik analisis data menggunakan *uji paired sample t-test*. (1) pengembangan media pembelajaran berbasis *wordpress* sangat valid digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa. (2) uji coba produk media pembelajaran berbasis *wordpress* terhadap peserta didik memperoleh presentase rata-rata sebesar 76% dalam kriteria Praktis. (3) peningkatan minat belajar siswa menggunakan media pembelajaran berbasis *wordpress* mencapai 6%. Saran peneliti media pembelajaran berbasis *wordpress* dapat digunakan sebagai alat bantu pada proses pembelajaran dan dapat diibandingkan untuk menghasilkan media yang efektif dan efisien.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Wordpress, Minat Belajar.

### Abstract

*The lack of interest in learning mathematics can be seen from students' participation and activeness during learning, and one of the implementations of the independent curriculum is by including technology in the world of education or the learning process. Research and development was carried out to produce WordPress-based learning media that could increase interest in learning mathematics at Bustanul Ulum Bumiayu High School by looking at differences in student interest before and after using WordPress media. The R&D model used by researchers is 4D, where this model has several stages, namely Define, Design, Development and Dissemination. Data collection techniques in this research were interviews and questionnaires. The instruments used in this research were a construct validation questionnaire, a content validation questionnaire, a student response*

Volume 12, No 1, Maret 2025  
Dialektika P. Matematika

ISSN: 2089 – 4821

*questionnaire (practicality) and a student interest in learning mathematics questionnaire. The data analysis technique uses the paired sample t-test. (1) the development of WordPress-based learning media is very valid for increasing students' interest in learning. (2) testing WordPress-based learning media products on students achieved an average percentage of 76% in the Practical criteria. (3) increased student interest in learning using WordPress-based learning media reached 6%. Researchers suggest that WordPress-based learning media can be used as a tool in the learning process and can be developed to produce effective and efficient media.*

*Keywords: Learning Media, WordPress, Interest in Learning.*

## **A. Pendahuluan**

Seiring perkembangan zaman dan kemajuan teknologi disemua bidang, aspek pendidikan pun harus dapat beradaptasi dengan hal tersebut. Dimana dengan memasukan teknologi dalam dunia pendidikan bisa membawa pendidikan yang lebih baik lagi. Transformasi pendidikan yang ada di indonesia berada dalam implementasi Kurikulum Merdeka, yang dalam dunia pendidikan sendiri konteks teknologi pendidikan berada pada media atau bahan sebagai sumber, serta menjadi komponen dari sistem pembelajaran (Isaeni, 2022).

Transformasi Pembelajaran untuk menuju Transformasi Pendidikan seharusnya menjadi hal yang harus dikonsep secara baik. Tujuan pembelajaran transformatif harus dipahami untuk mengembalikan visi pendidikan, tidak hanya mengembangkan siswa dalam aspek kognitif, emosional dan spiritual, melainkan lebih menghubungkan mereka dengan lingkungannya, dimana mereka memandang diri mereka sendiri (Regina et al., 2023). Menurut (Naim, 2018), Transformasi Pembelajaran adalah proses pembelajaran yang mengedepankan siswa dekat dengan kenyataan, kritis-reflektif dalam menyajikan pengetahuan, selanjutnya guru memiliki posisi sebagai fasilitator untuk memimpin, mengarahkan dan mendorong proses pembelajaran. Hal ini menjadi faktor penting terhadap peningkatan minat belajar siswa, terkhusus pada mata pelajaran matematika, karena pembelajaran yang lebih mendekatkan siswa terhadap masalah di kehidupan sehari-hari akan menambah keaktifan dan ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Minat belajar mempunyai peranan penting dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Aprijal et al., 2020), yang menyebutkan bahwa seorang siswa yang tidak memiliki minat belajar dan perhatian besar terhadap apa yang mereka pelajari, maka sulit bagi siswa untuk memperoleh hasil yang baik dari proses pembelajaran tersebut. Sebaliknya, hasil yang baik akan diperoleh siswa bila dalam pembelajaran ada minat belajar dan perhatian besar terhadap apa yang siswa pelajari. Hasil observasi dari proses pembelajaran di SMA BU NU Bumiayu pada pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), analisis yang dilakukan terhadap minat belajar Kelas XII IPA 1 maupun XII IPA 2 dan XII IPS 1 menunjukkan bahwa minat belajar siswa masih kurang, terlebih pada kelas XII IPS. Hal ini dapat dilihat dari partisipasi dan keaktifan siswa yang hampir setiap pembelajaran pasti ada siswa yang tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar. Minat belajar siswa menjadi masalah yang harus segera diselesaikan, karena minat belajar akan berpengaruh pada pemahaman serta penguasaan materi siswa.

Berdasarkan uraian diatas melihat perkembangan zaman dan hasil observasi pada SMA Bustanul Ulum NU Bumiayu dimana melihat penggunaan media pembelajaran dan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika yang masih kurang. Salah satu cara untuk menambah ketertarikan pada siswa pada saat proses pembelajaran adalah dengan penggunaan media pembelajaran berbasis wordpress yang valid, praktis serta efektif sehingga dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar matematika.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D) yang bertempat di SMA Bustanul Ulum NU Bumiayu pada tanggal 29 dan 30 Juli 2024. Model R&D yang digunakan peneliti adalah 4D, dimana model ini memiliki beberapa tahapan yaitu *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan) dan *Dissemination* (Penyebaran). Teknik

pengambilan data pada penelitian ini adalah wawancara dan angket. Angket yang digunakan adalah angket validasi konstruk, angket validasi isi, angket respons siswa (kepraktisan) dan angket minat siswa terhadap pembelajaran matematika. Analisis data dalam penelitian ini meliputi uji kevalidan, uji kepraktisan, dan uji keefektifan.

### C. Pembahasan

Tahapan ini peneliti melakukan validasi terkait media pembelajaran *wordpress*, peneliti melakukan uji validasi terkait media/konstruk dan isi/materi.

#### a. Penilaian Ahli

##### 1) Validasi Media

Validasi media/konstruk dilakukan oleh Dosen Pendidikan Matematika dan Dosen Sistem Informasi Universitas Peradaban, ada beberapa aspek yaitu kegunaan, kualitas teks, kualitas gambar/video, kualitas desain, penggunaan kata dan bahasa. Dengan hasil validasi sebagai berikut:

**Tabel 1.** Hasil Validasi Media/Konstruks

Aspek Penilaian	Valid 1	ator 2	Jumlah Skor	Skor Max	Presentase (%)	Kriteria
Kegunaan	24	24	48	60	80%	Sangat Valid
Kualitas Teks	14	12	26	30	87%	Sangat Valid
Kualitas	16	16	32	40	80%	Sangat Valid
Kualitas	8	8	16	20	80%	Sangat Valid
Penggunaan Kata dan Bahasa	8	8	16	20	80%	Sangat Valid
<b>Jumlah</b>	70	68	138	170	81.2%	Sangat Valid

Berdasarkan hasil validasi media/konstruk pada tabel diatas memperoleh nilai 138 poin dari 170 poin dengan hasil presentase 81.2%, dengan presentase tersebut maka media dikatakan “Sangat Valid”

##### 2) Validasi Materi

Validasi materi/isi dilakukan oleh Dosen Pendidikan Matematika dan Guru Mata Pelajaran Matematika SMA Bustanul Ulum NU Bumiayu ada beberapa aspek yaitu desain pembelajaran, isi materi, bahasa dan komunikasi. Dengan hasil validasi sebagai berikut:

**Tabel 2.** Hasil Validasi Materi/Isi

Aspek Penilaian	Validator			Jumlah Skor	Skor Max	Presentase (%)	Kriteria
	1	2	3				
Desain	8	9	9	26	30	87%	Sangat Valid
Isi Materi	20	20	24	64	75	85%	Sangat Valid
Bahasa dan	8	8	10	26	30	87%	Sangat Valid
Jumlah	36	37	43	116	135	86%	Sangat Valid

Berdasarkan hasil validasi materi/isi pada tabel diatas memperoleh nilai 116 poin dari 135 poin dengan hasil presentase 86%, dengan presentase tersebut maka materi dikatakan “Sangat Valid”

b. Uji Coba Pengembangan

1) Uji Coba Instrumen Angket

a) Uji Validitas

Dalam penelitian ini validitas angket yaitu angket minat belajar matematika siswa yang di bagikan pada Siswa Kelas XIIA SMA Bustanul Ulum NU Bumiayu.

Kriteria penerimaan  $H_0$ , jika signifikansi  $> \alpha$ , dengan  $\alpha = 0,05$ . Analisis data berdasarkan hasil validitas terhadap angket minat belajar karena semua data menghasilkan  $R_{tabel} < R_{hitung}$  maka dapat disimpulkan data dikatakan valid serta dapat digunakan.

b) Uji Reliabilitas

Analisis data yang dihasilkan dari reliabilitas angket dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 3.** Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.708	25

Berdasarkan Uji Reliabilitas, karena Cronbach's Alpha > 0.70 maka data reliabel dan berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data.

2) Uji Kepraktisan

Uji coba pengembangan dilakukan untuk melihat kepraktisan dari media pembelajaran berbasis *wordpress* yang dilihat dari respon siswa. Pada tahapan ini dihasilkan dari respon siswa tentang pemahaman dan respon tentang tampilan media, dilakukan pada Kelas XII2 SMA Bustanul Ulum NU Bumiayu dengan jumlah 30 siswa. Adapun hasil analisis dari respon siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.** Hasil Uji Coba Pengembangan

Aspek Penilaian	Skor Respon	Skor Max	Presentase (%)	Kriteria
Pemahaman	579	750	77%	Praktis
Tampilan	565	750	75%	Praktis
<b>Jumlah</b>	1144	1500	76%	Praktis

**D. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti menarik kesimpulan mengenai “Analisis Penggunaan Media Google Classroom Terhadap Penalaran Matematis Siswa Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa” sebagai berikut :

1. Pada pembelajaran yang dilaksanakan melalui media google classroom, siswa dengan gaya belajar visual mampu mengerjakan tes penalaran matematis sesuai dengan indikator, siswa dengan

gaya belajar visual memiliki kemampuan mengajukan dugaan, melakukan manipulasi matematis, memberikan alasan terhadap kebenaran solusi tetapi tidak dapat menarik kesimpulan dari pernyataan. Dalam proses pembelajaran subjek dengan gaya belajar visual pasif bertanya dalam proses pembelajaran, kurang teliti dalam mengerjakan soal, dan tidak dapat menyimpulkan jawaban dari persoalan dengan baik.

2. Pada pembelajaran yang dilaksanakan melalui media google classroom, siswa dengan gaya belajar auditorial mampu mengerjakan tes penalaran matematis sesuai dengan indikator, siswa dengan gaya belajar auditorial memiliki kemampuan mengajukan dugaan, melakukan manipulasi matematis, memberikan alasan terhadap kebenaran solusi tetapi tidak dapat menarik kesimpulan dari pernyataan. Dalam proses pembelajaran subjek dengan gaya belajar auditorial pasif berdiskusi dalam proses pembelajaran, kurang memahami soal berbentuk gambar, dan cenderung tidak mengecek kembali hasil jawaban.
3. Pada pembelajaran yang dilaksanakan melalui media google classroom, siswa dengan gaya belajar kinestetik mampu mengerjakan tes penalaran matematis sesuai dengan indikator, siswa dengan gaya belajar kinestetik memiliki kemampuan mengajukan dugaan, melakukan manipulasi matematis, memberikan alasan terhadap kebenaran solusi tetapi tidak dapat menarik kesimpulan dari pernyataan. Dalam proses pembelajaran subjek dengan gaya belajar kinestetik cenderung merasa kesulitan terhadap materi yang diberikan, dikarenakan subjek dengan gaya belajar kinestetik tidak menerima pengaplikasian langsung ataupun peragaan yang diberikan oleh pengajar.

### **Daftar Pustaka**

Abdillah, Sardin. 2020. "*Efektivitas Penggunaan Google Classroom dalam Pembelajaran Matematika ditinjau dari Kemampuan Penalaran Matematika Siswa*". Jurnal Akademik Pendidikan Matematika. Vol. 6.(2). 115-118.

- Ernawati. 2018. “*Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom Terhadap Kualitas Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di MAN 1 Kota Tangerang Selatan*”. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Vol. 15 (4). 126. Diakses melalui [http://opac.fitk.uinjkt.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=23626](http://opac.fitk.uinjkt.ac.id/index.php?p=show_detail&id=23626)
- Isnaeni, Fajriyah dkk. 2018. *Analisis Kemampuan Penalaran Matematis dan Kemandirian Belajar Siswa SMP pada Materi Persamaan Garis Lurus*. Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang. Vol 2(1). 107-116.
- Mirlanda, E. P. dan Pujiastuti, H. 2018. *Kemampuan penalaran matematis : analisis berdasarkan gaya kognitif siswa*. Symmetry. Vol. (3)2. 56–67.
- Purwanto, A., Rudy Pramono dkk. 2020. “*Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*”. Journal of Education, Psychology and counseling. Vol. (2)1. 1-2. Diakses melalui <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/397>.
- Santosa dkk. 2020. “*Efektivitas Pembelajaran Google Classroom Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa*”. Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Matematika (JP3M) 3. ISSN : 2622-8246. Vol. 3 (1). 62-70.
- Syaputri, S. A. dan Werdiningsih, C. E. 2022. *Pengaruh Gaya Belajar Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Penalaran Matematika*.
- Wahyudi. 2019. *Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Ditinjau Dari Gaya Belajar Pada Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project*. Skripsi pada Jurusan Matematika Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang 2019. Tahun 2019 di Semarang.
- Zulfah dkk. 2021. “*Profil Kemampuan Penalaran Matematis Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa*”. Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika. ISSN : 2502-7638. Vol. 6 (2). 277-284